

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *Good Corporate Governance*, Audit Internal, *Whistleblowing System* terhadap Kecurangan (*Fraud*). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik (*logistik regression*) dengan program SPSS V25. Data sampel sebanyak 115 laporan tahunan dari 23 perusahaan selama 5 (lima) tahun pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Variabel *good corporate governance* tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021. Tinggi rendahnya penilaian penerapan *good corporate governance* tidak mempengaruhi seberapa besar pencegahan kecurangan yang terjadi. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan *good corporate governance* merupakan langkah awal untuk meminimalisir terjadinya kecurangan yang memiliki ukuran yang cukup luas dan tidak berfokus pada kecurangan. Dengan demikian dampaknya tidak dapat dirasakan langsung pada periode yang sama bisa jadi pada periode yang akan datang.
2. Variabel audit internal memiliki nilai koefisien negatif dan signifikan atau berpengaruh negatif signifikan terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021. Artinya semakin baik peran audit internal dalam perusahaan maka kecurangan didalam perusahaan tidak akan terjadi. Hasil ini membuktikan bahwa auditor memiliki independensi, profesionalisme, keandalan informasi, program audit serta pelaksanaan kegiatan audit yang baik sehingga audit internal dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai risiko *fraud*.

3. Variabel *whistleblowing system* memiliki nilai koefisien negatif dan signifikan atau berpengaruh negatif signifikan terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Artinya dengan adanya penerapan *whistleblowing system* di dalam perusahaan maka dapat menurunkan kasus kecurangan yang mungkin saja terjadi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mempertimbangkan beberapa saran pada penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
 - a. Kedepannya pimpinan sebaiknya melakukan pemantauan yang dapat dilakukan baik secara mendadak atau terjadwal untuk mengetahui sampai sejauh mana penerapan *good corporate governance* yang telah dilakukan di perusahaan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan. Hal ini dimaksudkan agar bila terjadi kekurangan atau kesalahan dari keberadaan *good corporate governance* maka dapat segera langsung diperbaiki dan tidak mengganggu aktivitas perusahaan serta kecurangan tidak akan muncul yang nantinya dapat merugikan perusahaan.
 - b. Diharapkan pimpinan agar dapat melakukan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip *good corporate governance* secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mendapatkan kepercayaan *shareholders* dan *stakeholders*, dan dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan.
2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pemerintah untuk dapat mempertimbangkan aturan mengenai penerapan *good corporate governance*, audit internal, dan *whistleblowing system* untuk meminimalisir terjadinya kecurangan. Pemerintah dapat membuat aturan mengenai kewajiban melakukan sosialisasi dan evaluasi *whistleblowing*

system perusahaan.

3. Bagi Investor

Investor harus memiliki pertimbangan serta berhati-hati dalam pengambilan keputusan bisnis. Sebaiknya investor tidak hanya berfokus pada informasi keuangan saja, akan tetapi juga harus memperhatikan informasi non keuangan seperti penerapan *good corporate governance*. untuk menentukan baik tidaknya perusahaan perbankan tersebut di BEI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel dependen lainnya sebagai pengukur kecurangan selain menggunakan Beneish *M-Score*.
- b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan objek perusahaan-perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* lainnya untuk memperluas sampel penelitian, sehingga jumlah sampel dapat semakin bervariasi.

